

APAKAH PEMBELAJARAN ILMU WIRAUSAHA MAMPU MEMPERKUAT MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI BERWIRAUSAHA?

Ambyah Atas Aji¹, Anna Febrianty Setianingtyas², Winarno Heru Murjito³,
Jarot Prasetyo⁴, Imam Santoso⁵, Hersulastuti⁶, Moch Suranto⁷

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

¹ambyahatasaji22@gmail.com

^{2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten

²ann4febr1@gmail.com, ³herumurjito78@gmail.com, ⁴jarotprasetyopakje@gmail.com,

⁵imamsantosouwd@gmail.com

⁶Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

⁶hersulastuti@gmail.com

⁷Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Widya Dharma Klaten

⁷surantomuch@gmail.com

Article Info

Abstract

ARTICLE HISTORY

Received:
13/05/2023

Reviewed:
08/06/2023

Revised:
08/06/2023

Accepted:
12/06/2023

DOI: 10.54840/wijob.v2i01.110

This research aimed to test whether the learning model obtained by Undergraduate Psychology students at Unwidha through entrepreneurship education can strengthen attitude variables, subjective norms and perceived behavioral control of interest in entrepreneurship. The research design used quantitative methods that explained the causal relationship between one variable and the other variables tested. The hypothesis test was formulated in a model using the Structural Equation Model multivariate test. The population in this research were all undergraduate psychology students at Unwidha who had a strong interest in entrepreneurship. The sampling technique was carried out by purposive sampling of 40 student respondents. The results of the analysis found that entrepreneurship education as a moderator can strengthen student entrepreneurship motivation and the overall model in the SEM fit test. The results of the research can be used as a basis for making a quality entrepreneurial learning model by adding aspects of real entrepreneurial practice for students of Psychology Unwidha in the future.

Keywords: *entrepreneurial learning, entrepreneurial antecedents, motivation, TPB*

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang mulai bermunculan wirausaha muda tangguh yang melandasi bekerja melalui spirit wirausaha unggulan (Nugroho, 2020). Wirausaha muda ini berupaya menjaga tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, lingkungan serta aktif memelihara kearifan budaya lokal (Machmud, 2020). Budaya wirausaha melalui pendidikan wirausaha di ilmu ekonomi dan akuntansi relevan diajarkan di bangku kuliah S1. Ilmu ini relevan memicu niatan wirausaha (Juniari dan

Prihandani, 2019). Peran pendidikan wirausaha dapat meningkatkan motivasi wirausaha mahasiswa masih banyak penelitian belum konklusif sehingga dapat diambil sebagai celah penelitian. Pemilihan peubah pendidikan wirausaha sebagai peubah pemoderasi dengan alasan peubah ini bersifat *uncontrollable* bagi individu terkait pengaruhnya terhadap motivasi wirausaha. Selain penting penelitian dengan melakukan elaborasi topik motivasi wirausaha, pendidikan wirausaha ditambah masih relatif terbatas penelitian dengan tema yang sama, maka terbuka peluang dilakukan penelitian dengan ajuan model motivasi wirausaha mahasiswa berbasis Teori *Planned Behavior* melalui pengukuran faktor-faktor yang memengaruhi memotivasi berwirausaha mahasiswa S1 Psikologi Unwidha berbasis pendidikan wirausaha sebagai pemoderasi.

Dari latar belakang sebagai acuan ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah *faktor-faktor sikap, norma subyektif dan persepsi perilaku terkendali mampu memengaruhi secara signifikan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Psikologi dengan pendidikan wirausaha sebagai pemoderasi*“. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model motivasi berwirausaha mahasiswa sebagai strategi untuk mencapai keunggulan bersaing pelaku wirausaha muda serta sebagai dasar pembuatan model buku ajar pembelajaran wirausaha.

Banyak manfaat dapat diperoleh dari penelitian ini. Bagi ilmu pengetahuan melalui model motivasi berwirausaha dapat diberikan bukti empiris pentingnya faktor-faktor yang memengaruhi motivasi. Pada tataran metodologi, melalui pendekatan anteseden dengan basis motivasi, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang motivasi berwirausaha mahasiswa terutama pengaruh pendidikan wirausaha yang telah diajarkan sebagai mata kuliah wajib MKDU bagi mahasiswa S1 Psikologi Unwidha. Riset ini mendukung visi misi Unwidha menjadi universitas berkarakter berbasis multikultur untuk kesejahteraan bangsa terkait menciptakan *start-up entrepreneur* lulusan S1 unggulan di masa depan, sehingga *urgent* untuk dilaksanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah cara berpikir dan bertindak yang didasari oleh kemampuan melihat dan menangkap peluang di masa depan. Suatu peluang hanya dapat ditangkap oleh individu yang telah mempersiapkan diri pada bidang tersebut. Individu yang mampu mempersiapkan diri adalah individu yang mau bekerja keras dan mampu membangun relasional dengan pihak lain secara luas. Hubungan itu harus dibangun dengan mendatangi pintu-pintu, baik yang sudah terbuka, setengah terbuka maupun pintu yang masih tertutup sama sekali. Seorang wirausaha muda harus berani bergerak dan mengetuk pintu serta membuat pemilik pintu seolah-olah relasi yang mampu membukakannya untuk mereka (Kasali, 2012). Dari keterbukaan pintu-pintu, individu tersebut akan mendapatkan pengetahuan dan kesempatan baru di masa depan. *Start-up entrepreneur* itulah yang akan menentukan apakah wirausaha muda kecil mampu bertahan, tumbuh menjadi usaha kelas menengah atau tetap kecil dan bahkan malah semakin terpuruk di masa mendatang (Battilana *et al*, 2009).

Dalam pendidikan wirausaha, nilai-nilai dapat ditanamkan kepada pribadi seseorang melalui proses sosialisasi melalui sumber-sumber berbeda yaitu pihak keluarga, lingkungan sosial terdekat, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, agama, media massa, tradisi-tradisi serta kelompok sebaya tertentu. Riset wirausaha dari berbagai perspektif masih memberikan celah. Beberapa peneliti memiliki fokus pada aspek perspektif sosial (Shapero dan Sokol, 1982).

b. Teori *Planned Behavior*

Teori Planned behaviour menjelaskan bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terpersepsi dengan intensi sebagai mediasi sebagai faktor motivasional yang berdampak pada perilaku. Keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high Involvement*) karena dalam mengambil keputusan wirausaha, individu perlu melibatkan faktor-faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, religiusitas, pembelajaran (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga (norma subjektif). Terdapat peubah bebas ketiga dalam teori *Planned Behavior* berupa kontrol perilaku yang dirasakan (efikasi diri) yaitu suatu kondisi bahwa individu percaya tindakan itu akan mudah atau sulit dilakukan dengan memahami berbagai risiko,

tantangan atau hambatan yang muncul apabila mengambil keputusan untuk melaksanakan tindakan tersebut (Azjen, 2008).

Intensi adalah kecenderungan seseorang untuk secara kuat memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Azjen (2008) menjelaskan kontrol perilaku terpersepsi berperan secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku melalui peubah mediasi intensi. Peran kontrol perilaku terpersepsi secara langsung berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha masih terus menjadi kontroversi dalam berbagai penelitian ranah ilmu sosial kontemporer (Wijaya, 2008)

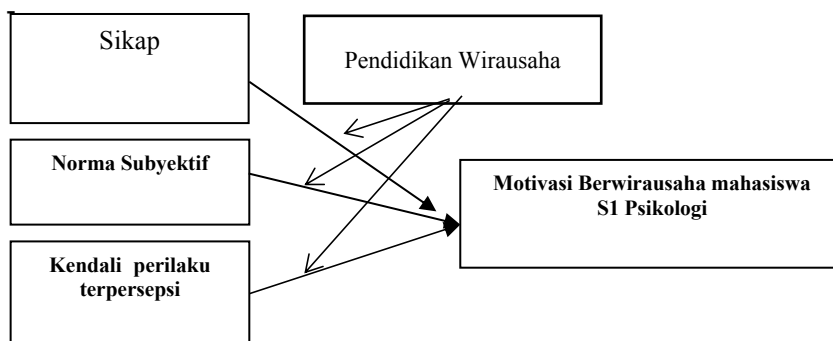
Dari tinjauan teori diatas diajukan suatu hipotesis riset :

Ha: Nilai-nilai sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi memengaruhi secara positif dan signifikan motivasi berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan wirausaha sebagai pemoderasi.

METODE PENELITIAN

a. Rerangka Model

Penelitian motivasi wirausaha mahasiswa dibuat suatu rerangka model dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1.
Rerangka model

b. Rerangka Kerja Penelitian

b.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan riset menguji nilai-nilai yang memengaruhi motivasi wirausaha mahasiswa dengan pendidikan wirausaha dapat memperkuat atau memperlemah motivasi wirausaha sebagai dasar pembuatan model pembelajaran wirausaha berkualitas bagi mahasiswa S1 Psikologi Unwidha.

b.2 Kebutuhan data atribut kuesioner

Dari satu peubah gayut berupa motivasi wirausaha, tiga peubah bebas dan satu peubah pemoderasi diajukan konstruk peubah meliputi *pendidikan wirausaha*: pendidikan wirausaha yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan motivasi. konsep inovasi dan berfikir kreatif, manajemen pemasaran, organisasi dan etika bisnis (Juniarini dan Priliandani, 2019). *Nilai nilai sikap* meliputi menjadi wirausaha menjanjikan masa depan, kepuasan dan aktualisasi diri, menarik dan merupakan tantangan (Wijaya T, 2008) *Norma subyektif* meliputi dorongan dosen, keluarga, kelompok referensi, tokoh panutan (Wijaya T, 2008) *Kontrol perilaku terpersepsi* meliputi kepercayaan diri mengelola usaha, percaya diri atas kemampuan SDM kematangan mental, keyakinan memulai usaha dan yakin mampu mengembangkan usaha rintisan (Wijaya T, 2008) *Intensi berwirausaha*: memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, perencanaan untuk memulai usaha (Ramayah Harun, 2005)

c. Metode Pengumpulan data/ Pengembangan model

Depth interview dan survey melalui kuesioner terhadap mahasiswa yang telah memperoleh pembelajaran wirausaha sebagai MKDU sebanyak 100 responden mahasiswa S1 Psikologi secara *puposive sampling*

d. Analisis/ operasionalisasi model

Operasionalisasi model meliputi uji validitas dan reliabilitas model, uji normalitas, kesesuaian model dan analisis faktor konfirmatori multivariat melalui *Structural Equation Model*. Alat bantu komputer digunakan untuk uji statistik menggunakan program AMOS

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kesahihan

Uji kesahihan dalam riset untuk menguji kehandalan kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran keandalan dalam riset ini menjelaskan sejumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh peubah konstruk laten. Nilai *variance extract* yang disyaratkan minimal 0,50. Hasil uji kesahihan selengkapnya disajikan di Tabel 1

Tabel 1.
Uji Kesahihan

No	Peubah	<i>Variance extract</i>
1.	Sikap	0.64
2.	Norma subyektif	0.88
3.	Kendali perilaku terpersepsi	0.79
4.	Pendidikan Wirausaha	0.78
5.	Motivasi wirausaha	0.82

Sumber: data primer 2023 n=40

Hasil uji kesahihan pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *variance extract* untuk seluruh peubah indikator riset mampu memenuhi kriteria yang disyaratkan. Simpulan diambil bahwa jumlah *variance* dari indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten mampu mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji Keandalan

Uji keandalan dilakukan untuk menguji seberapa alat ukur dapat diandalkan. Dalam riset ini uji keandalan menggunakan nilai *reliability construct*. Nilai reliabilitas minimum indikator peubah laten yang disyaratkan minimal 0,70. Hasil Uji Keandalan secara lengkap diurai Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Keandalan

No	Peubah	Reliabilitas
1.	Sikap	0.97
2.	Norma Subyektif	0.89
3.	Kendali perilaku terpersepsi	0.96
5.	Pendidikan wirausaha	0.78
5.	Motivasi Wirausaha	0.86

Sumber: data primer 2023 n=40

Hasil uji keandalan menjelaskan bahwa semua nilai *reliability construct* untuk setiap peubah laten memiliki nilai diatas minimal 0,7. Disimpulkan bahwa setiap indikator peubah dalam riset ini dapat dipercaya.

c. Analisis Data

Hasil uji terhadap kelayakan model SEM diurai di tabel 3

Tabel 3.
Hasil Pengujian Kelayakan *Full Model* n=40 tahun 2023

No.	<i>Good of Fit Indeks</i>	<i>Cut off values</i>	Hasil	Evaluasi Model
-----	---------------------------	-----------------------	-------	----------------

1. Chi square	kecil < 385.05	1553	Kurang Baik
2. Probability	>0.05	0.000	Kurang Baik
3. RMSEA	<0.08	0.079	Baik
4. GFI	>0.90	0.923	Baik
5. AGFI	>0.90	0.898	mendekati baik
6. CMIN/DF	<2.00	1.745	Baik
7. TLI	>0.95	0.973	Baik
8. CFI	>0.95	0.979	Baik

Sumber: data primer 2023 n=40

Berdasarkan uji kelayakan model hubungan kausal peubah bebas sikap, norma subyektif, kendali perilaku terpersepsi terhadap minat wirausaha dengan pendidikan wirausaha sebagai pemoderasi disimpulkan model sesuai atau fit.

d. Uji Proposisi

Uji proposisi dalam kegiatan riset mengacu nilai *Critical Ratio* (CR) suatu hubungan kasualitas model. Uji proposisi penelitian disajikan secara lengkap di tabel 4

Tabel 4.
Uji Hipotesis

No	Std Est	Est	SE	CR	P	Hasil
1. Sikap -> motivasi wirausaha	0.047	0.180	0.047	3.800	<0.001	Signifikan
2. NormSuby-> motivasi wirausaha	0.066	0.227	0.066	3.533	<0.544	Tidak signifikan
3. Kendterpersepsi->motivasi wiraush	0.051	0.105	0.051	2.165	<0.049	Signifikan
4. Int1 ->Motivasi Wirausaha	0.061	0.141	0.061	2.645	<0.031	Signifikan
5. Int2 ->Motivasi wirausaha	0.048	0.321	0.048	2.745	<0.041	Signifikan
6. Int3 ->Motivasi wirausaha	0.062	0.038	0.062	2.545	<0.021	Signifikan

Sumber: data primer 2023 n=40

Uji Proposisi 1

Parameter estimasi uji sikap terhadap motivasi wirausaha wirausaha menunjukkan nilai CR 3.800 dengan probabilitas < 0.001. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan sikap berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha mahasiswa

Uji Proposisi 2

Parameter estimasi uji norma subyektif terhadap perilaku wirausaha menunjukkan nilai CR 3.533 dengan probabilitas < 0.544. Karena nilai probabilitas > 0.05 disimpulkan norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha mahasiswa

Uji Proposisi 3

Parameter estimasi uji kendali perilaku terpersepsi terhadap motivasi wirausaha menunjukkan nilai CR 2.165 dengan probabilitas < 0.049. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan kendali perilaku terpersepsi berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha mahasiswa

Uji Proposisi 4

Parameter estimasi untuk uji Interaksi 1 terhadap motivasi wirausaha menunjukkan nilai CR 2.645 dengan probabilitas sebesar 0.031. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan pendidikan wirausaha memperkuat sikap terhadap motivasi wirausaha mahasiswa

Uji Proposisi 5

Parameter estimasi untuk uji Interaksi2 terhadap motivasi wirausaha menunjukkan nilai CR 2.745 dengan probabilitas sebesar 0.041. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan pendidikan wirausaha memperkuat norma subyektif terhadap motivasi wirausaha mahasiswa

Uji Proposisi 6

Parameter estimasi untuk uji Interaksi2 terhadap motivasi wirausaha menunjukkan nilai CR 2.545 dengan probabilitas sebesar 0.021. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan pendidikan wirausaha memperkuat kendali perilaku terpersepsi terhadap motivasi wirausaha mahasiswa

e. Pembahasan

Hasil riset membuktikan dua peubah bebas memengaruhi secara langsung positif sikap dan kendali perilaku terpersepsi terhadap motivasi wirausaha dan satu peubah bebas norma subyektif tidak memengaruhi langsung motivasi wirausaha. Temuan riset ini sejalan dengan penelitian (Pratana dan Margunani, 2019) dan (Santi, Hamzah dan Rahmawati, 2017). Temuan riset ini tidak selaras temuan Suharti dan Sirine (2011) dan Cahyono (2014) dimana sikap tidak memengaruhi motivasi wirausaha. Norma subyektif tidak memengaruhi motivasi wirausaha mahasiswa berbeda dengan temuan riset (Prabandari dan Sholihah, 2014). Pengaruh pendidikan wirausaha mampu memperkuat pengaruh langsung sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi sesuai temuan riset (Pratana dan Margunani, 2019). Norma subyektif tidak memengaruhi secara langsung motivasi wirausaha, temuan riset ini dapat diartikan mahasiswa S1 Psikologi Unwidha telah memiliki kemandirian untuk memiliki motivasi kuat terhadap kegiatan wirausaha melalui rasa percaya diri yang tercermin dalam peubah sikap dan kendali perilaku terpersepsi tanpa bergantung dari pendapat, saran maupun dorongan tetangga, keluarga, teman kuliah, anggota perangkat desa maupun kelompok referensi.

Pendidikan wirausaha merupakan peubah nir kendali dari responden yang mampu memperkuat tiga peubah bebas. Temuan riset ini dapat diartikan mahasiswa S1 Psikologi Unwidha memiliki kepercayaan diri kuat terhadap keyakinan untuk sukses merencanakan kegiatan wirausaha di masa mendatang melalui mata kuliah pendidikan wirausaha yang diajarkan selama menempuh studi

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian disimpulkan dua variabel bebas sikap dan kendali perilaku terpersepsi berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha. Satu variabel bebas norma subyektif tidak berpengaruh signifikan. Variabel pemoderasi pendidikan wirausaha memengaruhi signifikan tiga variabel bebas. Mahasiswa S1 Psikologi Unwidha lebih mempercayai sikap dan keyakinan diri yang telah terbentuk pada masing-masing individu serta melalui pencapaian pengetahuan pendidikan mata kuliah Kewirausahaan. Kelompok referensi dalam hal ini pihak keluarga, rekan kuliah kurang berfungsi sebagai pendorong meningkatnya motivasi berwirausaha. Institusi pendidikan Universitas Widya Dharma harus terus berupaya meningkatkan mutu program pembelajaran mata kuliah kewirausahaan baik isi maupun praktek kerja nyata untuk semakin mendorong mahasiswa S1 Psikologi Unwidha berwirausaha serta tercapai kepuasan mahasiswa dari program pembelajaran yang telah diterima. Pada saat ini semakin meningkat peran dan fungsi pemasaran *words of mouth*. Meningkatnya mutu, aktivasi pengetahuan dari pembelajaran wirausaha diharapkan akan semakin meningkatkan perilaku mahasiswa berwirausaha sehingga tercipta lulusan unggulan yang mampu bekerja secara mandiri. Terciptanya lulusan/ alumni mandiri akan menjadi keunggulan kompetitif yang bermuara kepada *branding* positif lembaga Prodi Psikologi Unwidha di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. I. (2008). *Attitude and attitude Change*, Chicago; Psychology Press WD Crano eds
- Battilana J, Leca B, Boxenbaum. (2009). How actors change institution: towards a theory of institutional entrepreneurship. *The Academy of Management Annals* 3(1) : 65-107
- Cahyono, A.E.,(2014) Pengaruh pendidikan wirausaha melalui variabel Intervening Teori Perilaku Terencana Intensi berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jember. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2): 252-263
- Juniarini, N., Prihandani, M.(2019). TPB pada Minat wirausaha Dengan Pengetahuan sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 9 (1)
- Kasali R. (2012). *Cracking Entrepreneurs inilah para Crackers lokal yang tak ada matinya*. Jakarta: Gramedia

- Machmud, A. (2020). Characteristics of Islamic entrepreneurship and the business succes of SMEs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education* Vol 23 (2): 1-16
- Machmud, A., Ahman, E. (2019). Effect of entrepreneur psychological capital and human resources on perfomance of catering industry in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education* 22 (1): 1-7
- Nugroho, A.J. (2020). Is social entrepreneurship learning for students based on spiritual experiences still relevant?. *Journal of Education and Practice* Vol 11(11):19-22
- Prabandari,S.P., Sholihah, P.I (2014). The Influence of Theory of Planned Behavior and entrepreneurship Education towards Entrepereurial Intention. *Journal of Economics business and Accountancy Ventura*, 17 (3). 385-392
- Pratana, N.K., Margunani.(2019) Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subyektif dan pendidikan wirausaha Terhadap Intensi Wirausaha. *Economic Education Analysis Journal* Vol 8 (2): 533-550
- Ramadani, V., Dana, L., Ratten, V., Tahiri, S.(2015). The context of Islamic entrepreneurship and business: concept, principles and perspectives. *International Journal Buiness and Globalisation* Vol 15 (3) :244-261
- Ramayah, Harun. (2005). Enterpreurial intention among the student Of University Sains Malaysia. *International Journal Of Management and Enterpreneurship* Vol 1 (2): 8-20
- Santi, N., Hamzah, A., Rahmawati, T.(2017) Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Wirausaha terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. Vol 1(1) : 63-74
- Shapero, A., Sokol, L., (1982) *The social dimensions of entrepreneurship*. The encyclopedia of Entrepreneurship. Englewood Cliffs NJ: Prentice-Hall
- Suharti,L., Sirine,H. (2011) Faktor- faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat kewirausahaan Mahasiswa UKSW Salatiga *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 13(2) 124-134
- Wijaya, T. (2008). Kajian model perilaku berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 10 (2): 93-104